

LAMPIRAN

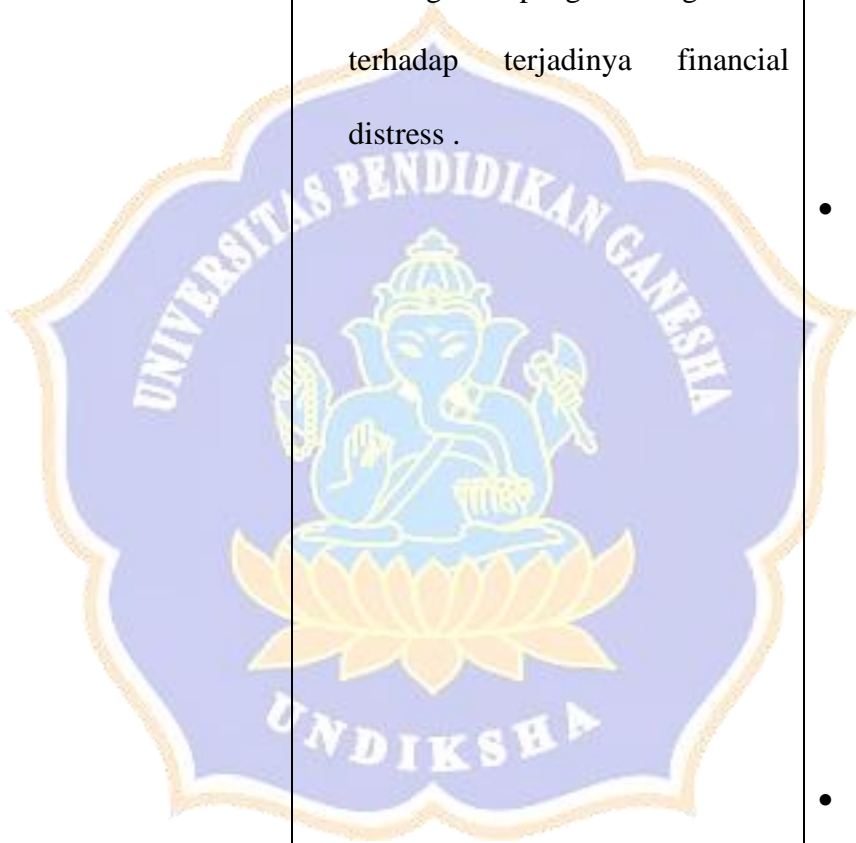


Lampiran 01 : Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Arsinda Inggar Pawitri dan Muniya Alteza (2020)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas, operating capacity dan profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap financial distress. • leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif terhadap financial distress. • biaya agensi manajerial tidak berpengaruh positif terhadap financial distress. 	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian Arsinda dan Muniya menggunakan likuiditas, operating capacity, profitabilitas, biaya agensi dan leverage sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian Arsinda dan Muniya menggunakan seluruh perusahaan manufaktur periode

				<p>2015-2017 sebagai obyek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> •
2	<p>Ayu Miftahul Jannah, Zairina Farah Dhiba, dan Eli Safrida (2021)</p>	<p>Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kepemilikan manajerial , likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap terjadinya financial distress 	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian Jannah dkk menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, likuiditas dan leverage sebagai variable

		<p>Perusahaan Manufaktur Di BEI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh signifikan terhadap terjadinya financial distress . 	<p>independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian Jannah dkk adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian. • Penelitian Jannah dkk menggunakan teori agency
--	--	-------------------------------------	--	--



				dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan teori signal dan juga teori legitimasi.
3	Azzahra Wani, (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan <i>laverage</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>financial distress</i>. • <i>operating capacity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Azzahra Wani menggunakan profitabilitas, leverage dan operating capacity sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian Azzahra Wani menggunakan periode penelitian

		Indonesia Periode 2017-2020)		<p>2017-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian 2017-2021.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Azzahra Wani menggunakan Altman Z-score untuk mengukur Financial Distress sedangkan penelitian ini menggunakan Interest Coverage Ratio dalam mengukur Financial Distress.
4	Debby Christine, Jessica	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan total arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Distress pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Debby, dkk menggunakan profitabilitas , leverage dan aktivitas

	<p>Wijaya, Kevin Chandra, Mia Pratiwi dan Mahmuddin Syah Lubis, S.E., M.Si (2019)</p>	<p>Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017</p>	<p>Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2017.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Distress pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. • Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Financial Distress pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di 	<p>pertumbuhan penjualan sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian Debby, dkk adalah perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
--	---	---	--	---


			Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.	
5	Elsa Fitri Utami, Annisaa Rahman dan Rayna Kartika (2021)	Corporate Social Responsibility, Financial Distress, Dan Siklus Hidup Perusahaan	CSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap financial distress pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018,	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Elsa Fitri dkk menggunakan CSR sebagai variable independent sedangkan menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. <p>Penelitian Elsa Fitri dkk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2018 sebagai obyek penelitian sedangkan sedangkan</p>

				<p>penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021.</p>
6	Fely Marzila (2022)	<p>Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Operating Capacity Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Menyimpulkan bahwa CSR, <i>operating capacity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i>. <i>Corporate Governance</i> mampu memperkuat hubungan antara CSR dan <i>operating capacity</i> dengan <i>financial distress</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Fely menggunakan CSR, ukuran perusahaan dan <i>operating capacity</i> sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Obyek penelitian Imam Asfali adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

		Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020		periode 2016-2020 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
7	Imam Asfali (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress perusahaan manufaktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Imam Asfali menggunakan profitabilitas , likuiditas, leverage dan aktivitas pertumbuhan penjualan sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan

		<p>sub sektor kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara simultan (uji F) membuktikan bahwa rasio keuangan yang berupa profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress perusahaan manufaktur	<p>profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent.</p> <ul style="list-style-type: none">• Obyek penelitian Imam Asfali adalah perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
--	--	--	--

8	Intan Nilasari (2021)	Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia • Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh dan signifikan terhadap financial distress. • Likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. • Leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Intan Nilasari menggunakan variable kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas dan leverage sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian Intan Nilasari menggunakan teori agency dalam penelitiannya sedangkan
---	-----------------------	--	--	--

		<p>signifikan terhadap kondisi Financial distress.</p> 	<p>penelitian ini menggunakan teori signal dan juga teori legitimasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penelitian Intan Nilasari menggunakan perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebagai obyek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021.
--	--	--	---

9	Luther Yohanes Tampubolon, Rahmasari Fahria dan Agus Maulana (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress : Peran Moderasi Firm Life Cycle	Menyimpulkan bahwa CSR yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan, leverage, dan cash holding memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap financial distress jika dimoderasikan oleh firm life cycle.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Fely menggunakan CSR, ukuran perusahaan dan <i>operating capacity</i> sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Obyek penelitian Imam Asfali adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur

				subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
10	Retno Wati Purwaningsida dan Nurna Aziza (2019)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Dimoderasi Oleh Siklus Hidup Perusahaan Pada Tahap Mature	Corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress, dan siklus hidup perusahaan pada tahap mature memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap financial distress. Implikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Retno dan Aziza menggunakan CSR, sebagai variable independent dan siklus hidup perusahaan menjadi variable moderasi sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Obyek penelitian Imam Asfali adalah perusahaan perusahaan

				<p>manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.</p>
11	<p>Ni Luh Putu Ari Dewi, I Dewa Made EndianaI dan Putu Edy Arizona (2019)</p>	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>• Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.</p>	<p>• Penelitian Ari Dewi dkk menggunakan variable profitabilitas, likuiditas dan leverage sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan</p>

			<ul style="list-style-type: none">• Leverage tidak berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.3)	<p>profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent.</p> <ul style="list-style-type: none">• Penelitian Ari Dewi dkk menggunakan periode 2015-2017 sebagai periode penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2017-2021 sebagai periode penelitian.• Penelitian yang dilakukan oleh Ari Dewi dkk menggunakan proksi Model Altman yang telah dimodifikasi sebagai indikator pengukuran Financial Distress sedangkan penelitian ini
--	--	--	---	--

			<p>menggunakan ICR (Interest Coverage Ratio) sebagai indicator pengukuran.</p> <ul style="list-style-type: none">• Obyek penelitian Ari Dewi dkk menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017 sebagai obyek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
--	--	---	---

12	<p>Siti Muntahanah, Novanda Nur Huda dan Endang Sri Wahyuningsih (2021)</p>	<p>Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2019. • likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2019. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Siti Muntahanah, dkk menggunakan variable profitabilitas, likuiditas dan leverage sebagai variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian Siti Muntahanah, dkk menggunakan periode 2015-2019 sebagai periode penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2017-2021 sebagai periode penelitian.
----	---	---	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian Siti Muntahanah, dkk menggunakan perusahaan consumer good yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 sebagai obyek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian
13	Widhiari dan Merkusiwati, (2015)	Pengaruh <i>Likuiditas, Leverage, Capacity Dan Sales</i>	Menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan <i>sales growth, operating capacity</i> berpengaruh negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Fely menggunakan CSR, ukuran perusahaan dan <i>operating capacity</i> sebagai

		<p><i>Growth Financial Distress</i></p>	<p>terhadap <i>financial distress</i>, sedangkan leverage tidak mampu mempengaruhi <i>financial distress</i>.</p>	<p>variable independent sedangkan penelitian ini menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obyek penelitian Imam Asfali adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.
--	--	---	---	---



14	Yeterina Widi Nugrahanti (2021)	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Distress Dengan Mekanisme Corporate Governance	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan, maka semakin rendah tingkat financial distress perusahaan. Dari pengujian peran moderasi mekanisme corporate governance dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independent dan kepemilikan institusi memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap financial distress, sedangkan ukuran dewan komisaris tidak memoderasi pengaruh pengungkapan terhadap financial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Yeterina menggunakan CSR sebagai variable independent dan GCG sebagai variable pemoderasi dalam penelitiannya sedangkan menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian yang dilakukan Yeterina menggunakan proksi Model Altman yang telah dimodifikasi sebagai indicator pengukuran Financial Distress sedangkan penelitian ini
----	---------------------------------	---	---	--

			<p>distress. Hasil pengujian tambahan terhadap sub pengungkapan CSR menunjukkan bahwa pengungkapan ekonomi dan sosial terbukti menurunkan tingkat financial distress, sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap financial distress. Selain itu, dewan komisaris independent terbukti memperkuat pengaruh pengungkapan ekonomi dan sosial dalam mengurangi financial</p>	<p>menggunakan ICR (Interest Coverage Ratio) sebagai indicator pengukuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Yeterina menggunakan teori stakeholder dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan teori signal dan juga teori legitimasi. • Penelitian Yeterina menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan
--	--	--	--	--

				manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2017-2021.
15	Yola Amanda dan Abel Tasman (2019)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan current ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 • Leverage yang diprosikan dengan debt ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Yola dan Abel menggunakan likuiditas, leverage, sales growth dan ukuran perusahaan sebagai variable independent sedangkan menggunakan profitabilitas, likuiditas dan CSR sebagai variable independent. • Penelitian Yola dan Abel menggunakan seluruh perusahaan manufaktur periode

		<p>financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2017.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sales growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.	<p>2015-2017 sebagai obyek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 sebagai obyek penelitian.</p>
--	--	--	--



Lampiran 02 : 91 Indikator GRI G4

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume

	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan

-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah

	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis kelamin
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan

-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait



Lampiran 03 : Tabel Tabulasi Data

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	ROA	CR	CSR	ICR	ICR
1	PT Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	0.045513	1.201545	0.153846	3.18	Non FD
			2018	0.060092	1.387737	0.208791	3.96	Non FD
			2019	0.102003	2.004213	0.219780	7.79	Non FD
			2020	0.141625	2.970375	0.219780	2.7	Non FD
			2021	0.203785	2.509228	0.230769	3.4	Non FD
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2017	-	1.074985	0.032967	-0.93	FD
			2018	-	0.763401	0.010989	-1.22	FD
			2019	-	0.883785	0.043956	-1	FD
			2020	-	0.827888	0.043956	0.02	FD
			2021	-	0.815345	0.043956	0.4	FD
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2017	0.077135	2.224387	0.351648	3.58	Non FD
			2018	0.079258	5.113035	0.417582	4.02	Non FD
			2019	0.154664	4.799719	0.516484	4.06	Non FD
			2020	0.116050	4.662722	0.318681	3.76	Non FD
			2021	0.110209	4.797111	0.384615	6.4	Non FD
4	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA	2017	0.215598	9.033997	0.120879	3.63	Non FD
			2018	0.226846	7.209362	0.131868	3.84	Non FD

			2019	0.222874	8.050478	0.131868	4.21	Non FD
			2020	0.100741	7.498467	0.076923	4.56	Non FD
			2021	0.143646	4.809012	0.087912	4	Non FD
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	0.112057	2.428285	0.307692	3.55	Non FD
			2018	0.135559	1.951733	0.351648	4.83	Non FD
			2019	0.138469	0.802508	0.340659	4.99	Non FD
			2020	0.071616	0.225761	0.395604	5.58	Non FD
			2021	0.066914	1.799185	0.252747	5.93	Non FD
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2017	0.057661	1.522714	0.351648	3.92	Non FD
			2018	0.051398	1.066290	0.351648	4.02	Non FD
			2019	0.061360	1.272071	0.384615	4.53	Non FD
			2020	0.053649	0.950866	0.318681	4.17	Non FD
			2021	0.062466	1.936790	0.384615	5.85	Non FD
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2017	0.526704	0.825729	0.142857	3.34	Non FD
			2018	0.423882	0.778356	0.153846	3.87	Non FD
			2019	0.416320	0.731924	0.153846	4.23	Non FD
			2020	0.098237	0.888542	0.142857	4.4	Non FD
			2021	0.227873	0.737572	0.175824	4.71	Non FD
8	PT Mayora Indah TBK	MYOR	2017	0.109344	2.386027	0.186813	4.48	Non FD
			2018	0.100072	2.654598	0.241758	6.1	Non FD
			2019	0.107754	3.439652	0.252747	4.49	Non FD
			2020	0.106089	3.694254	0.263736	4.48	Non FD
			2021	0.060803	2.328184	0.285714	5.52	Non FD
9		PSDN	2017	0.046558	1.159003	0.098901	3.93	Non FD

			2018	- 0.066794	1.027909	0.087912	-0.12	-0.12
			2019	- 0.033743	0.755719	0.131868	1.13	Non FD
			2020	- 0.068339	0.632179	0.076923	-0.26	-0.26
			2021	- 0.114519	0.575008	0.098901	-2.15	-2.15
10	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	2017	0.029688	2.258558	0.164835	4.57	Non FD
			2018	0.028943	3.571241	0.175824	5.14	Non FD
			2019	0.050516	1.693329	0.186813	4.47	Non FD
			2020	0.037872	3.830308	0.186813	4.56	Non FD
			2021	0.067125	2.653192	0.175824	8.1	Non FD
11	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM	2017	0.015946	1.635350	0.043956	3.63	Non FD
			2018	0.008764	1.383267	0.175824	3.76	Non FD
			2019	0.000540	1.330097	0.197802	4.05	Non FD
			2020	0.003062	1.360577	0.208791	4.71	Non FD
			2021	0.016797	1.311287	0.197802	2.03	Non FD
12	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2017	0.068049	1.109081	0.208791	3.85	Non FD
			2018	0.044023	1.879432	0.219780	2.5	Non FD
			2019	0.040455	1.626809	0.208791	2.05	Non FD
			2020	0.035033	1.490648	0.197802	2.2	Non FD
			2021	0.037560	1.498538	0.219780	2.3	Non FD

Lampiran 03 : Hasil Statistik Deskriptif

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-.1145	.5267	.085417	.1126230
CR	60	.2258	9.0340	2.297323	1.9504392
CSR	60	.0110	.5165	.207509	.1113718
ICR	60	-2.1500	8.1000	3.563333	2.0784786
Valid N (listwise)	60				



Lampiran 04 : Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58307293
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.053
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.919	1.088
	CR	.930	1.075
	CSR	.979	1.022

a. Dependent Variable: ICR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.389	1.6249235	2.006

a. Predictors: (Constant), CSR, CR, ROA

b. Dependent Variable: ICR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.657	.278		5.966	.000
	ROA	-1.774	1.090	-.218	-1.628	.109
	CR	.017	.063	.035	.266	.791
	CSR	-1.268	1.068	-.154	-1.187	.240

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 05 : Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.816	.499		1.635	.108
	ROA	5.111	1.960	.277	2.608	.012
	CR	.187	.112	.175	1.661	.102
	CSR	9.065	1.920	.486	4.721	.000

a. Dependent Variable: ICR

Lampiran 06 : Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.389	1.6249235

a. Predictors: (Constant), CSR, CR, ROA
b. Dependent Variable: ICR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.816	.499		1.635	.108
	ROA	5.111	1.960	.277	2.608	.012
	CR	.187	.112	.175	1.661	.102
	CSR	9.065	1.920	.486	4.721	.000

a. Dependent Variable: ICR

RIWAYAT HIDUP



Putu Diah Kartika Candra Dewi lahir di Nusasari pada tanggal 06 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Murtayasa dan Ibu Ni Putu Diana Eka Lestari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Bergama Hindu. Alamat penulis di Banjar Anyarsari, Desa Nusasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah taman kanak-kanak (TK) di TK Melati dan lulus pada tahun 2007. Penulis lalu melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Nusasari dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Melaya dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA tepatnya di SMA Negeri 1 Melaya dan lulus pada tahun 2019. Penulis lalu melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2023 penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2017-2021. Sehingga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2017-2021**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja,

Yang membuat pernyataan,

Putu Diah Kartika Candra Dewi

